

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri yang mengalami peningkatan pesat mengikuti *trend* atau *mode* serta permintaan pasar yang beragam sesuai kondisi yang ada. Perkembangan yang sangat pesat ini harus diimbangi dengan pembangunan pada bidang ekonomi supaya hasil dari pembangunan dapat terealisasi dan merata. Salah satu bentuk industri yang memiliki pengaruh penting dalam pembangunan ekonomi yakni industri dalam kecil maupun menengah atau yang seringkali disebut dengan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan aktivitas produktif yang biasanya dikelola secara perorangan ataupun oleh badan usaha. UMKM sendiri termasuk kegiatan usaha yang diperkirakan dapat semakin melonjak dalam memajukan tingkat ekonomi secara nasional. Banyaknya industri termasuk dalam usaha besar yang mengalami penurunan pendapatan yang diterima bahkan ada pula yang terhenti kegiatannya dikarenakan tidak bisa melakukan pembiayaan aktifitas industri, sehingga hal ini berimbas pada tingkat lapangan pekerjaan yang semakin rendah karena seringkali beberapa industri melakukan pengurangan karyawan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bagi seseorang untuk membuka peluang baru melalui UMKM. Yang mana dalam UMKM terdapat beberapa bidang usaha yang bisa

dikembangkan, umumnya bidang tersebut bergerak dalam bidang kuliner, pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan masih banyak bidang lainnya

Perkembangan UMKM yang ada di Indonesia sudah mulai tersebar luas dari berbagai kalangan mulai memahami betapa pentingnya keberadaan UMKM saat ini. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu penggerak dalam menunjang perekonomian Indonesia. Salah satu wilayah yang memiliki potensial untuk melakukan usaha meski banyak pesaing UMKM dari berbagai bidang produk maupun jasa adalah wilayah Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) dimana total penduduk termasuk Angkatan kerja mencapai 620.390 orang. Jumlah tersebut diperjelas dengan adanya dua kategori Angkatan kerja yakni yang pertama kategori bekerja mencapai jumlah 584.689 orang, kemudian yang kedua kategori pengangguran terbuka mencapai jumlah 35.701 orang. Dari data tersebut juga terdapat kategori bukan Angkatan kerja yang jumlahnya mencapai 268.580 orang. Dengan adanya UMKM mampu menciptakan peluang bagi siapapun yang ingin memulai sebuah usaha baru ataupun peluang bagi meningkatkan taraf lapangan kerja khususnya pada wilayah Kabupaten Mojokerto. UMKM sendiri telah memberikan kontribusi cukup besar bagi negara dan juga keberadaan UMKM sendiri telah menjangkau setiap wilayah.

Kabupaten Mojokerto yang berada di Provinsi Jawa Timur. Meskipun bukan wilayah ibukota provinsi, namun Kabupaten Mojokerto juga memiliki potensial dalam membangun sebuah usaha seperti UMKM. Meskipun memiliki

banyak pesaing, potensi dari UMKM di Kabupaten Mojokerto bisa dilihat dari tingkat antusias sebagai pelanggan atau konsumen yang memiliki minat terhadap produk yang dihasilkan baik produk olahan maupun jasa. Terdapat berbagai jenis UMKM yang berdiri di Kabupaten Mojokerto mulai dari segi kuliner, *fashion*, agribisnis, dunia kecantikan, dan bidang lainnya.

Para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Mojokerto sudah tersebar luas dengan jenis usaha yang beragam. Perkembangan UMKM ini dapat dilihat pada data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Mojokerto dimana jumlah total dari UMKM yang masih aktif di Kabupaten Mojokerto sebanyak 41.291 usaha. Dengan data tersebut bisa dibuktikan jika wilayah Kabupaten Mojokerto memang memiliki potensi dalam membuka usaha seperti UMKM ini.

Pada dasarnya UMKM termasuk usaha yang memiliki sifat perseorangan dimana umumnya tidak menggunakan persyaratan tertentu seperti keahlian, tingkat pendidikan maupun sebuah keterampilan. Hal ini tak jarang bagi individu yang ingin merintis usaha menggunakan modal yang relatif kecil dan teknologi yang digunakan juga cenderung lebih sederhana bahkan tidak jarang UMKM tersebut bisa berjalan tanpa menggunakan teknologi. Namun, dalam membangun sebuah usaha juga tidak luput dari persoalan yang bisa menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM dalam memajukan usaha, diantaranya adalah modal kerja. Modal kerja sendiri termasuk komponen penting dalam menjalankan usaha, pasalnya modal kerja memiliki peran dalam pembiayaan kegiatan usaha tersebut. Beberapa pelaku UMKM memang tidak

memperhatikan bagaimana mengelola modal kerja serta pengelolaan keuangan dengan baik yang nantinya akan berdampak pada tidak maksimumnya pendapatan bahkan bisa menghalangi kegiatan usaha. Modal kerja termasuk jumlah biaya yang terdiri dari aktiva lancar dan kewajiban lancar yang mana digunakan untuk pembiayaan operasional UMKM ataupun untuk membangun sebuah usaha agar mendapatkan laba/ keuntungan yang maksimal.

Selain modal kerja, terdapat pengelolaan keuangan yang merupakan komponen penting dalam menjalankan sebuah UMKM. Apabila pengelolaan keuangan tidak tertata bisa menjadi suatu problematika dalam proses pengembangan UMKM. Pada dasarnya pengelolaan keuangan terhubung secara langsung dengan lajur arus kas dari usaha tersebut. Pengelolaan keuangan berisikan pencatatan keuangan yang nantinya bisa menjadi pedoman bagi UMKM untuk membuat keputusan atau kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Maka dari itu, pengelolaan keuangan yang kurang baik dan benar akan berakibat tidak terlihatnya apakah usaha tersebut laba ataupun rugi dan juga akan sulit untuk melakukan evaluasi usaha.

Sanrico Store merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada bidang alat kebutuhan penyimpanan (*storage*) untuk perhiasan. Produk yang dijual oleh usaha ini berupa *display*. *Display* ini memiliki berbagai macam jenis tergantung desain dan fungsinya. *Sanrico Store* beralamat di Desa Mlirip RT01/ RW03, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61352. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa permasalahan yang muncul, seperti modal kerja yang sistemnya masih memakai modal sendiri tanpa

mengetahui bagaimana mengelola modal dan komponen modal kerja serta pengelolaan keuangan yang kurang baik dan masih dianggap kurang penting meskipun usaha yang dijalankan ini bergerak secara *online*. Namun, sistematis keuangan yang dijalankan usaha ini masih belum tertata dengan benar.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelaah lebih lanjut melalui penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah terkait dengan uraian latar belakang sebelumnya:

1. Apakah modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto?
2. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto?
3. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka berikut adalah tujuan dari penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan secara

simultan terhadap pendapatan pada UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pendapatan pada UMKM *Sanrico Store* di Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, besar harapan penulis agar hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi siapapun. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil akhir dalam penelitian dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan ketika mengelola keuangan sebuah usaha dengan baik melalui penelitian analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM.

2. Manfaat praktis

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan hasil ini mampu memberikan manfaat untuk semua pihak, yang mana pihak tersebut antara lain:

- a. Perusahaan

Hasil pada penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman sebagai bahan evaluasi UMKM *Sanrico Store* dalam melakukan pengelolaan keuangan dan untuk menentukan bagaimana strategi guna

meningkatkan pendapatan di masa mendatang yang nantinya juga akan mendatangkan laba maksimal.

b. Universitas

Hasil dari penelitian bisa dipergunakan sebagai bekal untuk referensi dan bahan wacana bagi siapapun yang memerlukan dalam pengembangan penelitian ini

c. Penulis

Melalui hasil dari penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dalam dunia usaha seperti bagaimana mengelola keuangan yang baik. Selain itu dapat digunakan sebagai media untuk memperluas pengetahuan yang sudah diperoleh selama kuliah baik dalam teori ataupun praktek. Mampu digunakan sebagai media dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan masukan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh melalui situasi nyata di lapangan.